

IPO

Harga Saham Total Bangun Persada Rp 345

JAKARTA, KOMPAS — Perusahaan konstruksi Total Bangun Persada merencanakan mengeluarkan saham baru sebanyak 300 juta unit dan melakukan divestasi saham sebanyak 550 juta unit.

Selain itu, ada pula *greenshoe* sebanyak 62 juta saham untuk menjaga kestabilan harga selama 30 hari setelah pencatatan di bursa. Harga saham perdana Total Bangun Persada ditawarkan pada harga Rp 345 per saham.

"Kami sudah melakukan *roadshow* ke Singapura, Hongkong, dan London. Para investor asing sudah berminat hingga ada kelebihan permintaan 1,3 kali, tetapi kami belum melihat pasti berapa kelebihanannya," ujar Direktur Utama CLSA Indonesia Suwantara Gotama, Senin (17/7) di Jakarta.

CLSA Indonesia menjadi penjamin emisi penawaran saham perdana ini. "Minat asing sebenarnya bagus walaupun kondisi bursa sedikit mengganggu. Tetapi, kalau produknya bagus, tentu akan direspons dengan baik," ujar Michael Vincentius, Komisaris Independen Total.

Pada tahun ini Total memperoleh pendapatan sebesar Rp 1,6 triliun dengan laba sebesar Rp 105 miliar.

"Selama tiga tahun terakhir, pertumbuhan pendapatan sebesar 23,3 persen, sedangkan rata-rata tahun-tahun sebelumnya hanya 20 persen. Tahun ini diharapkan ada pertumbuhan sebesar 40 persen," ujar Direktur Keuangan Total Aris Suhartojo.

"Total membukukan keuntungan bersih pada tahun 2005 sebesar Rp 62,1 miliar dengan pertumbuhan sebesar 45 persen dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 42,8 miliar pada tahun 2004. Saat ini ada 30 proyek yang dibangun oleh Total yang seluruhnya bernilai Rp 2,3 triliun," ujar Direktur Utama Reyno Stephanus Adhiputranto.

Pada tahun 2005, sektor properti memang mengalami perlambatan dan beberapa proyek yang dilaksanakan pada tahun 2006 merupakan kelanjutan dari tahun 2005. (JOE)